

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Alasan menggunakan metode kualitatif, karena peneliti ingin memperoleh data lebih rinci berdasarkan pengalaman informan dalam menggunakan informasi di media sosial. Melalui metode ini peneliti berupaya untuk memahami fenomena secara menyeluruh dan melakukan analisis secara holistik, dengan mengkaji tingkah laku manusia, apa yang dikatakan, dan juga sudut pandang yang bertujuan untuk memahami maknanya (Hardani et al., 2020, pp. 18–19). Dengan pendekatan studi kasus peneliti mencoba untuk mencermati tanggapan informan dalam menerima informasi di media sosial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, secara spesifik, yaitu di Kampus II UINSU di Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang dan Kampus IV UINSU di Jl. Lap. Golf No. 120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang.

Jadwal Persiapan dan Aktivitas Peneliti Tahun 2023

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																				
2	Penyusunan instrumen penelitian																				

mengolah dan mengalisis secara bersamaan. Jika data yang didapatkan kurang memuaskan maka dilakukan pencarian data ulang di lapangan.

d. Menyajikan data

Pada tahap ini, data disajikan dalam bentuk narasi berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka. Sehingga, data dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara peneliti dengan informan yang disajikan dalam bentuk teks.

D. Pemilihan Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun jenis tekniknya adalah *purposive sampling*, teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dari populasi. Penentuan sampel ini berdasarkan pada tujuan penelitian (Abubakar, 2021, pp. 64–65). Sehingga, kriteria informan dalam penelitian ini adalah;

1. Mahasiswa aktif kuliah UIN Sumatera Utara.
2. Aktif menggunakan media sosial Instagram dan Youtube (masing-masing minimal 1 jam dan 30 menit)
3. Memahami fitur-fitur yang ada di media sosial Instagram dan Youtube.
4. Rentang usia berdasarkan generasi internet kelahiran tahun 1996-2004.

Alasan peneliti memilih mahasiswa UIN Sumatera Utara sebagai informan, karena mahasiswa UIN Sumatera Utara secara umum telah menggunakan media sosial. Selain itu, berdasarkan jenis informasi yang dibutuhkan dalam perkuliahan tidak terbatas pada mata kuliah umum, melainkan terdapat mata kuliah keagamaan. Sehingga, lebih memperkaya cakupan kebutuhan informasinya.

Penelitian ini memaparkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Adapun jumlah informan yang diteliti adalah tujuh orang. Wawancara dilakukan

secara daring maupun luring. Berikut ini data informan mahasiswa UIN Sumatera Utara

No.	Kode Informan	Nama Lengkap	Jurusan	Tanggal wawancara
1	AA	Anggi Arneta	Pendidikan Agama Islam	30 Mei 2023
2	IWZ	Indra Wahyudi Z.	Manajemen Pendidikan Islam	2 Juni 2023
3	JNL	Jihan Nabila Luqiana	Pendidikan Bahasa Arab	29 Mei 2023
4	NH	Nurharfani	Sosiologi Agama	31 Mei 2023
5	RNA	Ramadhani Nanda Amelia	Komunikasi Penyiaran Islam	1 Juni 2023
6	WM	Wida Mulanda	Ilmu Perpustakaan	6 Juni 2023
7	ZA	Zahra Afiqah	Ekonomi Syariah	3 Juni 2023

3. 2 Tabel Identitas Informan

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti merupakan instrumen dalam pengumpulan data. Adapun, alat-alat bantu dalam mendukung perolehan data yaitu pena, aplikasi perekam suara, buku catatan, dan kamera. Pena, digunakan untuk mencatat informasi dari hasil wawancara peneliti dengan informan. Aplikasi perekam suara, digunakan untuk merekam suara informan selama wawancara sedang berlangsung dan memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi karena dapat diputar kembali. Buku catatan, digunakan sebagai media menyimpan informasi dari hasil

wawancara peneliti dengan informan. Kamera, untuk menangkap gambar atau dokumentasi selama melakukan penelitian di lokasi yang dituju tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis, karena tujuannya untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Pada tahap wawancara, peneliti berupaya mendapatkan data dari informan dengan cara bertanya langsung. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan yang mencakup seluruh objek penelitian

2) Dokumentasi

Tahap dokumentasi merupakan tahap pengambilan gambar terhadap proses pengambilan data oleh peneliti sebagai bukti bahwa penelitian tersebut telah dilakukan. Sehingga, dengan dokumentasi ini dapat menjadi nilai kredibilitas hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992), analisis data terbagi dalam tiga kegiatan yang dilakukan secara bersamaan (dalam Hardani et al., 2020, p. 163).

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan untuk memilah data mana yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan dari hasil pengumpulan data di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan merupakan data kasar dan tidak semuanya dicantumkan dalam bab hasil penelitian.

2. Penyajian data

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menyusun data-data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk yang mudah dipahami. Adapun dalam penyajian data penelitian ini berbentuk narasi.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data. Kesimpulan data dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Apabila kesimpulan tersebut belum dapat menjawab rumusan masalah penelitian, maka kegiatan penelitian diulang kembali dari pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan guna mengetahui kebenaran data yang diperoleh dari lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut merupakan data yang relevan dengan realitas yang terjadi di lapangan atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi data untuk melihat validitas internal. Melalui triangulasi data, peneliti dapat mengecek kembali hasil temuan dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori (Hardani et al., 2020, p. 203). Dalam penelitian ini, teknik triangulasi sumber diterapkan untuk memeriksa keabsahan data. Teknik ini dipilih untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan pada data dari hasil wawancara dengan informan.